

Kualitas Kehidupan Kerja Dan Kebahagiaan Kerja Meningkatkan Keterikatan Kerja Melalui Perilaku Inovatif Pada Perguruan Tinggi Negeri X

By Taufik M

Abstract

This study seeks to investigate the impact of job embeddedness variables on happiness at work, innovative behavior, and quality of work life. The research employs a quantitative methodology, with a sample size of 120 employees. Data collection involves administering a questionnaire, and the analysis is conducted using Structural Equation Modeling (SEM) techniques with the assistance of the SEM PLS program. The findings of the study indicate that (1) a favorable quality of work life significantly contributes to innovative behavior with p value of 0.000 < 0.05, T statistic 6.484 > 1.96 and a positive path coefficient of 0.488; (2) increased happiness at work has a positive and significant influence on innovative behavior with p value of 0.000 < 0.05, T statistics 4.035 > 1.96 and a positive path coefficient of 0.352; (3) a higher quality of work life positively and significantly affects job embeddedness with p value of 0.007 < 0.05, T statistic of 2.700 > 1.96 and a positive path coefficient of 0.222; (4) enhanced happiness at work is positively and significantly associated with job embeddedness with p value of 0.000 < 0.05, T statistics 4.035 > 1.96 and a positive path coefficient of 0.352; (5) engaging in innovative behavior has a positive and significant impact on job embeddedness with p value of 0.002 < 0.05, T statistic of 3.164 > 1.96 and a positive path coefficient of 0.272.

Keywords : job embeddedness, happiness at work, innovative behavior and quality of work life

Kualitas Kehidupan Kerja Dan Kebahagiaan Kerja Meningkatkan Keterikatan Kerja Melalui Perilaku Inovatif Pada Perguruan Tinggi Negeri X

Oleh Taufik M

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak variabel kualitas kehidupan kerja, kebahagiaan di tempat kerja, dan perilaku inovatif terhadap *job embeddedness*. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 120 karyawan. Data penelitian dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis SEM menggunakan bantuan program SEM PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kualitas kehidupan kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif dengan nilai *P value* sebesar $0,000 < 0,05$, *T statistik* $6,484 > 1,96$ dan koefisien jalur positif sebesar 0,488; (2) kebahagiaan di tempat kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif dengan *p value* sebesar $0,000 < 0,05$, *T Statistik* $4,035 > 1,96$ dan koefisien jalur koefisien positif sebesar 0,352; (3) kualitas kehidupan kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *job embeddedness* dengan nilai *p value* sebesar $0,007 < 0,05$, *T statistik* $2,700 > 1,96$ dan koefisien jalur positif sebesar 0,222; (4) kebahagiaan di tempat kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *job embeddedness* dengan *p value* sebesar $0,000 < 0,05$, *T Statistik* $4,035 > 1,96$ dan koefisien jalur koefisien positif sebesar 0,352; (5) perilaku inovatif memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *job embeddedness* dengan nilai *p value* sebesar $0,002 < 0,05$, *T statistik* $3,164 > 1,96$ dan koefisien jalur positif sebesar 0,272.

Kata Kunci : *job embeddedness* kebahagiaan di tempat kerja, perilaku inovatif dan *quality of work life*